

**REPRESENTASI SEKTE APOKALIPTIK PADA PERISTIWA
TEWASNYA KELUARGA DI KALIDERES:
ANALISIS WACANA KRITIS**

Dewi Herlina^{1*}, Yasmin Afifah²

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada

Email: dewiherlina@mail.ugm.ac.id*, yasminafifah@mail.ugm.ac.id

A B S T R A K

Teks berita menjadi ruang bagi media untuk menjelaskan fenomena sosial dalam bahasa dengan cara yang sistematis. Salah satunya bentuknya adalah mengaitkan suatu fenomena dengan pengetahuan sebelumnya pada berita yang ditulis. Peristiwa kematian misterius satu keluarga di Kalideres cukup menjadi perhatian masyarakat karena dikaitkan erat dengan Sekte Apokaliptik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi maksud dan tujuan (ideologi) yang digunakan oleh Cnn.com dan Kompas.com pada wacana berita tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data bersumber dari 6 berita media Cnn.com dan Kompas.com. Metode analisis menggunakan pendekatan tiga dimensi yang dikemukakan oleh Fairclough (2013:132) yaitu analisis tekstual, praktik wacana, dan praktik sosiokultural. Analisis tekstual didukung teori Linguistik Sistemik Fungsional yang dikemukakan Halliday (1989). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pilihan-pilihan tekstual, media Cnn.com memberikan citra negatif pada Sekte Apokaliptik dan menekankan sebagai faktor utama penyebab kematian misterius keluarga tersebut. Pada wacana Kompas.com, pilihan-pilihan tekstual cenderung memaparkan faktor-faktor penyebab lain seperti kelaparan, tumpukan sampah, dan penemuan buku berbagai agama, Sekte Apokaliptik bukan menjadi topik pembicaraan.

Kata Kunci: representasi, AWK Fairclough, LSF Halliday, Sekte Apokaliptik.

A B S T R A C T

The mysterious death of a family in Kalideres has become quite a concern for the public because it is closely associated with Apocalypticism. This research aims to identify the purpose and objectives (ideology) used by Cnn.com and Kompas.com in the news discourse. This research uses a qualitative descriptive method. Data were selected from 6 news media Cnn.com and Kompas.com. The analytical method uses a three-dimensional approach proposed by Fairclough (2013: 132), namely textual analysis, discourse practice, and sociocultural practice. Textual analysis is supported by the theory of Functional Systemic Linguistics put forward by Halliday (1989). The results of the research show that based on textual choices, the media Cnn.com gives a negative image of Apocalypticism and pressure as the main factors causing the death of the mysterious family. In the discourse of Kompas.com, textual choices tend to describe other causal factors such as hunger, piles of garbage, and holy books of various religious, apocalyptic sects that are not a topic of discussion.

Keywords: representation, AWK Fairclough, LSF Halliday, Apocalypticism.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Copyright© 2024 by Author. Published by Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Received: September, 2024

Revised: October, 2024

Accepted: October, 2024

Published: November, 2024

PENDAHULUAN

Media massa sebagai sumber informasi memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat terhadap suatu konten pemberitaan. Muslich (2008, 150) menyatakan bahwa pemahaman pembaca pada teks berita dipengaruhi oleh pola konstruksi realitas yang dikembangkan oleh media. Hal ini berdampak pada cara pandang masyarakat terhadap peristiwa-peristiwa yang sedang hangat dibicarakan di media.

Berita yang sempat menjadi sorotan masyarakat dan media nasional pada akhir 2022 adalah kematian misterius satu keluarga di Kalideres, Jakarta Barat. Diberitakan sebelumnya (Kompas.com/Hapsari, 2022) bahwa empat orang anggota keluarga ditemukan tewas dan diperkirakan waktu kematiannya berbeda-beda. Saat berita tersebut mencuat ke publik dan viral di media sosial, banyak asumsi-asumsi yang bermunculan. Misalnya asumsi bahwa keluarga tersebut meninggal karena kelaparan, ada pula yang menyebut karena kepercayaan pada paham atau sekte tertentu. Beberapa adalah contoh sekte sesat yang pernah ada di dunia, yaitu Kultus *Heaven`s Gate Away* di Amerika Serikat, *Manson Family* di California, Sekte *Aum Shinrikyo* di Jepang dan *Angels `Landing`* di negara bagian di Amerika Serikat. Kemudian empat sekte sesat di Indonesia, yaitu Satria Piningit Weteng Buwono, Kerajaan Ubur-Ubur, Ajaran Aliran Surga And dan Lia Eden.

Asumsi-asumsi yang beredar di masyarakat tersebut salah satunya karena pengaruh media sebagai sumber informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmawan (2021, 63) bahwa pada dasarnya sebuah teks yang dipakai media massa untuk merepresentasikan peristiwa memiliki sebuah pesan dan ideologi dari media massa yang bersangkutan. Setiap media yang memberitakan kasus kematian di Kalideres tentu menggunakan berbagai sudut pandang atau representasi.

Dalam wacana yang beredar, Cnn.com menyebut bahwa dugaan kuat kematian korban berkaitan dengan kepercayaan pada sekte tertentu dan Kompas.com menyebut bahwa keterkaitan dengan sekte tertentu belum dapat dipastikan. Tamburaka (2016, 1) berpendapat bahwa dalam setiap media massa, berita tidak dibuat begitu saja tanpa adanya tujuan yang menyelimutinya. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah analisis wacana kritis untuk menelusuri tujuan dan ideologi yang mendasari munculnya sebuah wacana yang berkembang dalam masyarakat. Van Dijk (2015, 466) mendefinisikan analisis wacana kritis (AWK) sebagai sebuah pendekatan analisis yang memandang wacana sebagai salah satu bentuk praktik sosial. Melalui AWK, sebuah teks dapat dianalisis secara detail melalui unsur-unsur kebahasaan dengan tetap mempertimbangkan faktor sosial di dalamnya. Lebih lanjut Van Dijk (2013, 85) berpendapat bahwa analisis wacana kritis menganggap bahasa sebagai media komunikasi yang tidak netral. Bahasa merupakan media yang menunjukkan berbagai unsur berbahasa, misalnya kekuasaan dalam proses produksi dan reproduksi wacana.

Zulianto (2020, 10) menambahkan bahwa analisis wacana kritis diperlukan untuk mengetahui tujuan, ideologi, dan pesan media massa melalui pilihan kata, frase, dan klausa yang digunakan media dalam merepresentasikan sebuah peristiwa dalam berita. Dalam konteks penelitian ini akan dibahas analisis wacana kritis pada media Cnn.com dan Kompas.com mengenai kasus kematian keluarga di Kalideres untuk mengetahui representasi Sekte Apokaliptik yang diduga sebagai faktor penyebab kematian satu keluarga tersebut.

Penelitian mengenai representasi peristiwa dalam berita menggunakan analisis wacana kritis model Fairclough telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian pertama yang membahas mengenai representasi dilakukan oleh Zulianto (2020) dengan judul *Representasi Penembakan di Dua Masjid Selandia Baru pada Cnn.com dan Nzherald.com: Analisis Wacana Kritis*. Menurut temuan Zulianto, peristiwa tersebut dipaparkan oleh Cnn.com sebagai alasan mengapa undang-undang senjata api perlu direvisi, dengan tujuan agar publik mengetahui bahwa penembakan tersebut dilakukan oleh teroris. Sementara itu, Nzherald.com berusaha menyembunyikan faktor penyebab peristiwa tersebut dan berupaya menciptakan

persepsi di kalangan publik bahwa peristiwa tersebut tidak mengganggu keramahan di Selandia Baru. Nina dan Triyanto (2021) dalam penelitian *Pemberitaan Kasus Covid-19 di Indonesia dalam Kompas. id: Analisis Wacana Kritis* menyatakan bahwa teks yang memunculkan citra positif terkait pihak yang terlibat dalam kasus Covid-19 melalui pilihan diksi. Di sisi lain, melalui pilihan-pilihan teks dan sumber referensi, media Kompas.com menggambarkan pasien Covid-19 dengan citra negatif. Kurniawati (2022) dalam penelitian *Pemberitaan Kekerasan Kiwirok Pegubin Papua 13 September 2021 dalam Media Lokal dan Nasional: Analisis Wacana Kritis* menunjukkan bahwa Jubi.co.id sebagai media lokal Papua cenderung menggunakan pilihan-pilihan tekstual yang tidak memberikan kesan buruk ke satu pihak saja, baik pada kelompok bersenjata maupun pemerintah. Sementara itu, Kompas.com sebagai media nasional cenderung menggunakan pilihan-pilihan tekstual untuk memberikan representasi buruk pada pelaku kelompok bersenjata. Sibaweh & Rusadi (2021) dalam *Pemaknaan Radikalisme Agama dalam Koran Kompas (Analisis Resepsi Pemberitaan Bom Bunuh Diri di Gereja Katedral, Makasar)* memberikan gambaran resepsi pembaca terhadap pemberitaan Kompas mengenai bom bunuh diri.

Penelitian mengenai analisis wacana yang mengaitkan dengan sekte tertentu sesungguhnya masih sangat terbatas sehingga memiliki *novelty* tersendiri di bandingkan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Penelitian ini akan mengidentifikasi representasi Sekte Apokaliptik dalam peristiwa kematian misterius keluarga di Kalideres, Jakarta Barat. Wacana diambil dari dua sumber berita yaitu Cnn.com dan Kompas.com. Analisis wacana kritis Sekte Apokaliptik ini bertujuan untuk memperkaya khazanah analisis wacana kritis pada media berita daring dan mendeskripsikan perbedaan representasi media Kompas.com dan Cnn.com terhadap kasus kematian keluarga di Kalideres.

METODE

Dalam upaya mengetahui perbedaan representasi media Cnn.com dan Kompas.com mengenai Sekte Apokaliptik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2006, 3) metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata berdasarkan interpretasi peneliti terhadap subjek penelitian. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Mahsun (2012, 253) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif menggambarkan data dalam bentuk kata-kata.

Sumber data berasal dari 3 artikel berita dari Cnn.com dan 3 artikel berita dari Kompas.com yang membahas mengenai kasus kematian misterius keluarga di Kalideres. Alasan pengambilan data dari kedua media massa tersebut karena keduanya merupakan portal berita nasional yang populer dan cukup konsisten memberitakan peristiwa tersebut. Berikut ini judul berita yang menjadi data dalam penelitian.

Tabel 1. Sumber Data Penelitian

No	Judul	Sumber	Terbit
1	Apa itu apokaliptik yang disinggung dalam kematian keluarga kalideres?	Cnn.com	15 November 2022
2	Polisi temukan buku berbagai macamagama di rumah keluarga kalideres	Cnn.com	15 November 2022
3	Gaduh isu paham apokaliptik keluarga kalideres, polisi buka suara	Cnn.com	14 November 2022

4	Analisis kriminolog: Sekte Apokaliptik di balik kematian misterius sekeluarga di kalideres	Kompas.com	16 November 2022
5	Update kasus kalideres: dugaan paham apokaliptik, mobil yang dijual, dan kesaksian tukang jamu	Kompas.com	16 November 2022
6	Satu keluarga tewas di kalideres diduga ikut sekte, polisi: tidak boleh berasumsi	Kompas.com	17 November 2022

Metode analisis data menggunakan pendekatan tiga dimensi yang dikemukakan oleh Fairclough (2013, 53-70) yang meliputi *a language text* yaitu setiap teks memiliki tiga fungsi secara bersamaan yang mencakup representasi, relasi, dan identitas, *discourse practice* atau praktik wacana yang meliputi cara-cara awak media memproduksi teks, dan *sociocultural practice* atau praktik sosial budaya yang menganalisis hal ekonomi, politik, dan budaya. Analisis tekstual didukung oleh teori Halliday and Hasan (1989, 12) yaitu Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) yang memfokuskan pada tiga metafungsi semantis yang meliputi aspek tekstual, ideasional, dan interpersonal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan representasi Sekte Apokaliptik pada peristiwa tewasnya keluarga di Kalideres. Pertama disajikan analisis tekstual pada wacana Cnn.com dan Kompas.com. pada akhir pembahasan masing-masing sub-bahasan akan dipaparkan perbedaan representasi dari masing-masing media mengenai kasus kematian keluarga di Kalideres yang dihubungkan dengan Sekte Apokaliptik. Pembahasan disajikan secara sistematis meliputi analisis tekstual, praktik wacana, dan praktik sosiokultural.

Representasi Sekte Apokaliptik pada Peristiwa Tewasnya Keluarga di Kalideres

Analisis Tekstual pada Wacana Cnn.com dan Kompas.com

Analisis tekstual dalam dimensi pertama dilihat dari pilihan kata yang digunakan untuk merepresentasikan kematian misterius satu keluarga di Kalideres. Teks merupakan bentuk representasi suatu hal yang mengandung ideologi tertentu. Hal tersebut dapat diidentifikasi dari aspek-aspek kebahasaan, salah satunya dari kosa kata yang digunakan. Menurut pandangan Van Dijk (1998, 384) ideologi dalam wacana dapat ditemukan melalui analisis kosakata dan kalimat yang mengandung citra negatif atau positif.

Rakhmawati, Rohmadi, and Setiawan (2015, 2) mengatakan bahwa analisis tekstual dapat digunakan untuk memahami dan mengetahui apa yang dimaksud penulis. Penjelasan lebih luas terkait teks dikemukakan oleh Wiratno (2018, 226) bahwa teks dapat didefinisikan sebagai satuan bahasa yang dengan susunan makna yang terkandung di dalamnya yang diwujudkan dalam bentuk ragam bahasa lisan atau tulisan. Oleh sebab itu, dalam hal ini akan dipaparkan analisis tekstual berdasarkan bentuk representasi wacana pada cnn dan Kompas pada peristiwa kematian misterius satu keluarga di Kalideres.

Bentuk Representasi dari Cnn.com

Representasi wacana Cnn.com terkait peristiwa kematian misterius satu keluarga di Kalideres diketahui melalui pilihan kata yang dipakai dalam membentuk wacana terkait peristiwa tersebut. Peneliti menemukan bahwa terdapat dua representasi yang digunakan Cnn.com yaitu peristiwa kematian karena menganut paham apokaliptik dan penganut paham apokaliptik sebagai dugaan.

Peristiwa kematian misterius direpresentasikan sebagai akibat dari keluarga di Kalideres yang menganut paham apokaliptik. Adapun contoh temuan data yang merepresentasikan hal tersebut sebagai berikut.

- 1) Kekinian berkembang isu kematian keluarga itu diduga karena mereka menganut paham tertentu, yakni apokaliptik (Cnn.com 15/11/2022)
- 2) Dugaan bahwa keempat mayat itu menganut paham tertentu ini dikemukakan oleh kriminolog dari Universitas Indonesia (UI), Adrianus Eliasta Meliala (Cnn.com 14/11/2022)
- 3) Paham ini, kata dia, pernah menyebabkan kematian massal di Guyana, Amerika Selatan pada 1978 (Cnn.com 14/11/2022).

Berdasarkan kutipan ketiga data di atas, kosakata yang digunakan Cnn.com digunakan untuk membangun argumen bahwa penyebab kematian misterius keluarga di Kalideres karena menganut paham apokaliptik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penggunaan frase paham apokaliptik, paham tertentu, paham ini pada berita tersebut. Berdasarkan tiga judul berita yang digunakan sebagai sumber data, ditemukan 13 diksi yang digunakan untuk menggambarkan paham ini.

Representasi berikutnya yang digunakan Cnn.com dalam menggambarkan peristiwa kematian misterius satu keluarga di Kalideres adalah penganut paham apokaliptik sebagai isu atau dugaan sementara yang muncul setelah berita ini mencuat. Ditemukan beberapa diksi yang digunakan untuk memunculkan asumsi sementara terkait penyebab kematian keluarga tersebut. Berikut ini contoh data yang ditemukan.

- 4) Disampaikan Benny, temuan buku berbagai ajaran agama itu masih didalami oleh penyidik dan menjadi bagian dari proses penyelidikan. Termasuk untuk mendalami dugaan bahwa keluarga itu menganut paham apokaliptik.
- 5) Tak hanya itu, Ia juga menduga keempat anggota keluarga itu memilih jalan yang tergolong ekstrem untuk kemudian mengakhiri hidup.
- 6) Di sisi lain, muncul isu bahwa keluarga itu diduga menganut paham apokaliptik.

(Cnn.com 15/11/2022)

Berdasarkan data di atas, penekanan mengenai paham apokaliptik yang digunakan oleh Cnn.com direpresentasikan sebagai dugaan. Penggunaan frase dugaan yang diulang-ulang mengindikasikan adanya penekanan pada aspek tersebut. Bentuk frase dugaan digunakan dengan berbagai variasi misalnya menduga dan diduga. Pada wacana Cnn.com, ditemukan 8 data yang menggunakan frase dugaan, 3 data menggunakan frase menduga, dan 4 data menggunakan frase diduga. Hal tersebut merepresentasikan bahwa pihak Cnn.com mengenalkan paham apokaliptik menjadi bagian dari salah satu faktor utama yang menyebabkan kejadian tersebut. Selain itu, kata isu juga digunakan dan ditemukan sebanyak 3 data.

Bentuk Representasi dari Kompas.com

Berbeda dengan Cnn.com yang cenderung memaparkan asumsi utama penyebab kematian satu keluarga di Kalideres karena menganut Sekte Apokaliptik. Kompas.com cenderung memaparkan bahwa dugaan korban sebagai penganut Sekte Apokaliptik direpresentasikan sebagai salah satu dari sekian banyak faktor atau dugaan lainnya. Dipaparkan sejumlah fakta-fakta lain yang berpeluang menjadi penyebab kematian. Berikut ini contoh data yang ditemukan pada wacana Kompas.com.

- 7) Adapun saat ini polisi mengklaim telah mengantongi sejumlah temuan baru usai melakukan olah TKP lanjutan, salah satunya ditemukan tumpukan sampah di dalam rumah korban.
- 8) Selain itu, penyidik juga menemukan bahwa mobil yang diduga hilang ternyata telah dijual salah satu korban tewas bernama Budiyanoto Gunawan.
- 9) Ketua Harian Kompas Benny Mamoto mengatakan, penyidik menemukan buku berbagai macam agama di rumah satu keluarga tewas.

(Kompas.com 17/11/2022)

Berdasarkan data di atas, Kompas.com menyebutkan beberapa faktor atau temuan lain yang mengindikasikan bahwa Sekte Apokaliptik bukan merupakan faktor utama yang menjadi penyebab kematian misterius keluarga tersebut. Ditemukan 6 data yang menggunakan frase *temuan* dan 3 data menggunakan frase *menemukan* digunakan oleh Kompas.com untuk menyebutkan beberapa asumsi lain misalnya *ditemukan tumpukan sampah, menemukan bukti penjualan mobil korban, dan temuan buku berbagai agama*.

Kompas.com dalam memberitakan peristiwa kematian memfokuskan pada paparan mengenai faktor-faktor penyebabnya. Pemaparan tidak hanya difokuskan pada Sekte Apokaliptik seperti yang dilakukan oleh Cnn.com. Kompas.com menggiring pembaca untuk memahami berbagai kemungkinan fakta yang ditemukan di lapangan sebagai dugaan penyebab kematian keluarga di Kalideres.

Berdasarkan paparan di atas, terlihat perbedaan bentuk representasi dari Cnn.com dan Kompas.com. Cnn.com menggunakan frase dugaan untuk mengenalkan paham apokaliptik sebagai salah satu faktor utama yang menyebabkan peristiwa tersebut. Kompas.com tidak hanya memfokuskan pembahasan mengenai Sekte Apokaliptik sebagai faktor utama, namun menyebutkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan peristiwa kematian keluarga di Kalideres tersebut.

Analisis Metafungsi

Analisis metafungsi dalam penelitian ini didukung teori Linguistik Sistemik Fungsional yang dipaparkan oleh Halliday and Hasan (1989, 12) yang memfokuskan pada tiga metafungsi semantis yang meliputi metafungsi tekstual, ideasional, dan interpersonal.

Metafungsi Tekstual

Metafungsi tekstual berkaitan dengan cara yang digunakan pewacana dalam mengembangkan wacananya. Metafungsi tekstual ditelusuri berdasarkan pengembangan tema dan rema yang digunakan dalam membentuk wacana. Unsur tematik memiliki bagian penting yang menjadi pembentuk klausa untuk menyusun pesan, yaitu *theme* dan *rheme* (Halliday dan Matthiessen 2014, 20). Dalam penelitian ini, analisis struktur tematis difokuskan pada analisis tema topikal sebagai jenis pengembangan tema yang dominan digunakan dalam wacana ini. Pertama, pola pengembangan tema yang ditemukan dalam wacana ini adalah tema topikal tak bermarkah yang didefinisikan sebagai jenis tema tropikal yang terdiri dari konstituen yang sama dengan konstituen yang biasanya muncul pada awal kalimat (Martin, Matthiessen, dan Painter 1997, 91). Berikut ini data yang menunjukkan bentuk subjek dalam wacana Cnn.com dan Kompas.com.

Tabel 2. Bentuk Subjek dalam Wacana Cnn.com dan Kompas.com

Cnn.com		Kompas.com	
Bentuk subjek	frekuensi	Bentuk subjek	frekuensi
polisi	6	polisi	10
AKP Avrilendi	3	penyidik	7
Adrianus	7	Adrianus	3

10) Adrianus Eliasta Meliala mengemukakan dugaan keluarga tewas di Kalideres itu menganut paham apokaliptik.

11) Adrianus mengatakan paham tersebut pernah menyebabkan kematian massal di Guyana, Amerika Selatan pada 1978.

(Cnn.com 15/11/2022)

Dari hasil temuan data di atas, bentuk subjek yang paling dominan muncul pada wacana Cnn.com adalah Andrianus selaku kriminolog UI. Dalam wacana tersebut, Adrianus merupakan sumber data utama yang menjelaskan mengenai Sekte Apokaliptik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Andrianus selaku aktor sosial digambarkan sebagai pihak yang cukup penting dalam wacana tersebut. Berikut ini data yang menunjukkan peran Adrianus sebagai subjek sentral dalam membangun asumsi keterkaitan peristiwa kematian keluarga di Kalideres dengan sekte tertentu.

12) *Polisi menegaskan masih terus menyelidiki penyebab kematian satu keluarga tersebut.*

13) *Polisi belum dapat menyimpulkan kemungkinan kematian satu keluarga itu dilatarbelakangi sekte apa pun.*

(Kompas.com 17/11/2022)

Berdasarkan temuan pada tabel di atas, bentuk subjek yang paling dominan muncul pada wacana Kompas.com adalah pihak kepolisian. Hal ini karena informasi mengenai peristiwa tersebut melalui sumber utama yang berasal dari polisi. Partisipan polisi muncul dengan berbagai penyebutan misalnya pihak kepolisian, AKP Avrilendi selaku Kanit Krimum Polres Metro Jakarta Barat, dan Polres Jakarta Barat. Berikut ini data yang menunjukkan peran polisi sebagai subjek sentral dalam membangun wacana Kompas.com berkaitan dengan proses penyidikan kasus kematian keluarga di Kalideres.

Metafungsi Ideasional

Metafungsi ideasional dalam penelitian ini ditinjau melalui logika dan eksperiensial yang direpresentasikan dengan sistem gramatika yang disebut sistem klausa. Manusia berada pada proses sosial yang beragam, sehingga corak sosial akan menentukan dan ditentukan oleh bahasa. Variasi pengalaman tersebut terwujud dalam pengalaman linguistik, realisasi pengalaman linguistik pemakai bahasa itulah yang disebut transitivitas. Menurut Halliday (1994, 110), sistem transitivitas model LSF terdapat enam macam proses, yaitu proses material, mental, verbal, perilaku, relasional, dan eksistensial. Setiap jenis proses memiliki partisipan yang berbeda sesuai dengan kejadian yang berbeda pula.

Dalam metafungsi ideasional, bagian klausa yang teridentifikasi adalah unsur transitivitas yang mencakup berbagai jenis proses, termasuk proses material, proses mental, proses verbal, proses relasional, proses eksistensial, dan proses behavioral. Juramli (2017, 34-38) mengatakan bahwa metafungsi ideasional digunakan untuk mengetahui adanya sebuah ekspresi pengalaman dalam klausa.

Berdasarkan hasil analisis jenis proses, ditemukan bahwa proses verbal sebagai proses yang dominan. Halliday and Matthiessen (2014, 20) menyatakan bahwa proses verbal biasanya digunakan untuk menginformasikan suatu peristiwa seperti sebuah narasi adanya dialog yang terjadi antara X berkata dan Y mengatakan.

Berikut ini contoh penggunaan proses verbal pada kedua media tersebut.

14) *Sebelumnya, Kriminolog dari Universitas Indonesia (UI), Adrianus Eliasta Meliala mengemukakan dugaan keluarga tewas di Kalideres itu menganut paham apokaliptik (Cnn.com 15/11/2022).*

15) *Adrianus mengatakan paham tersebut pernah menyebabkan kematian massal di Guyana, Amerika Selatan pada 1978 (Cnn.com 15/11/2022).*

16) *Berkaitan dengan hal itu, polisi menegaskan masih terus menyelidiki penyebab kematian satu keluarga tersebut (Kompas.com 17/11/2022).*

17) *Kombes Pasma Royce mengatakan mobil Brio milik keluarga telah dijual oleh Budyanto Gunawan (Kompas.com 17/11/2022)..*

Proses verbal merupakan proses yang menunjukkan suatu pemberitahuan secara langsung di dalam wacana (Wiratno 2018, 101) menyatakan bahwa proses ini dapat ditemukan dengan melihat penggunaan verba yang dipilih oleh media dalam membentuk wacana. Berdasarkan hasil analisis, data yang ditandai sebagai proses verbal di atas seperti menegaskan, mengemukakan, dan mengatakan. Meskipun kedua media yaitu Cnn.com dan Kompas.com

sama-sama banyak menggunakan proses verbal, namun keduanya memiliki perbedaan dalam menggambarkan pengalaman peristiwa tersebut. Pada wacana Cnn.com, proses verbal cenderung digunakan untuk menjelaskan pendapat Adrianus bahwa kematian keluarga tersebut disebabkan karena kepercayaan pada Sekte Apokaliptik. Sementara itu, pada wacana Kompas.com, proses verbal digunakan untuk menjelaskan pendapat polisi mengenai kronologi kejadian dan asumsi-asumsi lain yang muncul pasca kejadian tersebut.

Metafungsi Interpersonal

Metafungsi interpersonal dalam penelitian ini ditelusuri melalui mood. Kridalaksana (2013, 166) mendefinisikan mood sebagai kategori gramatikal berbentuk verba yang berfungsi mengungkapkan suasana psikologis atau sikap pembicara tentang apa yang diucapkannya. Halliday and Matthiessen (2014, 20) membagi mood menjadi dua bagian yaitu modalitas dan modulasi. Namun, dalam penelitian ini analisis interpersonal difokuskan pada modalitas karena berdasarkan data temuan penelitian sebagian besar metafungsi interpersonal diwujudkan melalui penggunaan modalitas.

Berdasarkan hasil analisis pada wacana pada Cnn.com dan Kompas.com, penggunaan modalitas yang paling dominan digunakan oleh Cnn.com adalah modalisasi probabilitas. Modalitas tersebut ditandai dengan kata mungkin. Kata mungkin digunakan untuk memaparkan lebih rinci asumsi-asumsi yang berkaitan dengan sekte tersebut. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa Cnn.com lebih fokus menyoroiti Sekte Apokaliptik. Contoh 19 dan 23 berikut ini merupakan contoh temuan data mood pada Cnn.com.

- 18) *Jadi mungkin mirip dengan kelompok yang mati massal di Guyana.*
- 19) *Mungkin ini konsepsi 'silih' yakni membuat diri menderita demi suatu kenikmatan di kemudian hari.*
- 20) *Hengki menjawab bahwa kasus ini masih dalam proses penyelidikan.*
- 21) *Hal ini dapat dilihat pada beberapa data misalnya pada kalimat Polisi masih menyelidiki penyebab kematian satu keluarga itu.*
- 22) *Jasad keempatnya hingga kini masih diperiksa petugas laboratorium forensik di RS Polri, Kramatjati, Jakarta Timur.*

(Cnn.com 15/11/2022)

Sementara itu, modalitas yang dominan digunakan oleh Kompas.com ditandai dengan kata *masih*. Misalnya pada data (21) modalitas yang ditandai dengan kata masih diarahkan untuk membuat pembaca fokus pada faktor penyebab kematian yang masih diselidiki oleh pihak kepolisian. Hal tersebut membuat pembaca tidak terlalu fokus terhadap asumsi-asumsi yang bermunculan penyebab kematian keluarga di Kalideres seperti penganut sekte tertentu yang banyak disoroti oleh Cnn.com.

Berdasarkan paparan mengenai ketiga metafungsi semantis di atas, perbedaan representasi Sekte Apokaliptik pada Cnn.com dan Kompas.com tampak pada bentuk subjek yang paling dominan muncul. Pada wacana Cnn.com subjek yang dominan muncul adalah Andrianus selaku kriminolog UI, sedangkan pada Kompas.com pihak kepolisian menjadi subjek yang dominan muncul pada berita. Pada penelusuran metafungsi ideasional ditemukan perbedaan penggunaan proses verbal pada kedua media tersebut. Pada wacana Cnn.com, proses verbal cenderung digunakan untuk menjelaskan pendapat Adrianus bahwa kematian keluarga tersebut disebabkan karena kepercayaan pada Sekte Apokaliptik. Sementara itu, pada wacana Kompas.com, proses verbal digunakan untuk menjelaskan pendapat polisi mengenai kronologi kejadian dan asumsi-asumsi lain yang muncul pasca kejadian tersebut.

Analisis Praktik Wacana

Analisis praktik wacana pada Sekte Apokaliptik dilihat berdasarkan intertekstualitas. Noverino (2015, 108) menyatakan bahwa intertekstualitas merupakan hubungan keberagaman teks dalam suatu wacana yang ditandai adanya teks lain. Teks lain tersebut digunakan sebagai rujukan teks utama. Intertekstualitas dapat diuraikan dengan menjelaskan keterkaitan antara

peristiwa yang disebutkan dalam teks dengan cerita sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Fairclough (2005, 53-70) intertekstualitas adalah kesinambungan antar teks untuk membentuk pemahaman baru terhadap suatu wacana.

Mardikantoro, Siroj, and Utami (2019, 638) menyatakan bahwa intertekstualitas dapat didefinisikan sebagai keterkaitan antara rangkaian kalimat satu dengan rangkaian kalimat lainnya, baik dari segi bentuk maupun arti. Analisis praktik wacana dapat dilihat melalui adanya intertekstualitas yang merujuk pada teks lain di luar wacana untuk membentuk makna dan ideologi dari wacana media massa (Zulianto, 2020:10). Intertekstualitas merupakan konsep yang menyiratkan bahwa sebuah teks terhubung dengan teks-teks lain, baik dalam konteks masa lalu maupun masa kini (Reisigl & Wodak, 2010; Baskoro, 2015:40). Berikut ini unsur intertekstualitas dalam wacana Cnn.com.

- 23) *Adrianus mengatakan paham tersebut pernah menyebabkan kematian massal di Guyana, Amerika Selatan pada 1978.*
- 24) *"Jadi mungkin mirip dengan kelompok yang mati massal di Guyana. Atau yang melakukan sesajian massal di pinggir laut dan malah disapu ombak semua. Karena kematian adalah tujuan akhir, maka mereka tidak takut," jelas Adrianus.*

(Cnn.com 15/11/2022)

Intertekstualitas ditandai sebagai data yang memiliki relasi dengan teks lain yang ada di luar data. Pada temuan data (24), subjek Adrianus mengaitkan kasus kematian keluarga di Kalideres dengan kematian massal di Guyana pada 1978 akibat menganut kelompok tertentu. Pada data (25), kematian keluarga di Kalideres dikaitkan dengan ritual maut di pantai yang menyebabkan puluhan orang meninggal dunia pada tahun 2022 (Cnn.com/15 November 2022). Peristiwa tersebut disampaikan melalui Cnn.com yang memberitakan kronologi tewasnya sebelas orang saat ritual di Pantai Payangan, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Korban meninggal usai terseret ombak ketika melaksanakan ritual di Pantai Payangan. Para korban diketahui berasal dari anggota Padepokan Jamaah Tunggal Jati Nusantara. Keberadaan teks itu dimunculkan oleh Cnn.com untuk memberikan gambaran yang lebih rinci terkait Sekte Apokaliptik dan relasinya dengan peristiwa serupa yang terjadi sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Fairclough (2005, 53-70) bahwa sebuah teks lama bisa saja didatangkan untuk memperkuat argumen baru dalam pada peristiwa yang baru.

Intertekstualitas merujuk pada uraian mengenai bagaimana wacana selalu berkaitan dengan wacana lain (Van Dijk, 1997: 258). Pada wacana Kompas.com, intertekstualitas dapat dilihat pada data berikut.

- 25) *Adrianus pun menarik kematian sekeluarga itu dengan misteri kematian 11 anggota keluarga di dalam satu rumah di Burari, New Delhi, India, yang sempat menggegerkan publik pada 2018.*
- 26) *Berkaca dari beberapa kasus bunuh diri yang terjadi sebelumnya, kata Adrianus, kerap ditemukan fakta bahwa korban terinspirasi atau mendapat pemahaman dari ajaran tertentu yang dianutnya.*

(Kompas.com 16/11/2022)

Pada data (26) memiliki sumber intertekstualitas dari sumber lain yaitu mengenai kematian sebelas anggota keluarga di Burari India pada 2018 yang disebut sebagai *accidental death* atau menggambarkan kematian yang terjadi sebagai akibat dari peristiwa yang tidak disengaja atau tidak terduga. Data (27) menunjukkan adanya hubungan intertekstualitas antara kematian keluarga di Kalideres dengan kasus bunuh diri yang terjadi sebelumnya. Wacana dari Kompas.com sengaja dimunculkan untuk memperkuat argumen yang dikemukakan sehingga membuat publik percaya bahwa kasus kematian di Kalideres dipengaruhi oleh ajaran kelompok tertentu. Pandangan ini sejalan dengan pemikiran (Bakhtin, t.t.: 79) yang menyatakan bahwa analisis praktik sosial muncul karena sifat dialogis dari wacana itu sendiri. Dalam konteks ini, seorang penulis tidak hanya mengekspresikan dirinya sendiri, tetapi juga berinteraksi dengan suara lain atau teks-teks lain. Sebagai sumber interdiskursif, teks-teks lain turut hadir dalam

kaitannya dengan Sekte Apokaliptik. Dalam berbagai wacana yang beredar, terdapat banyak judul yang bertema demikian sebagai akibat dari peristiwa tersebut.

Analisis Praktik Sosiokultural

Pada praktik sosiokultural, analisis didasarkan pada sosiokultural yang mempengaruhi bagaimana suatu wacana dapat terbentuk di media massa. Analisis praktik sosiokultural melihat bagaimana keadaan yang ada di masyarakat dapat memberikan dampak pada media massa dalam membangun sebuah wacana. Fairclough (2013, 53-70) berpendapat bahwa dalam praktik sosiokultural, hubungan tekstual yang bermacam-macam dari perubahan kondisi sosial akan dipelajari pada level sosial, institusi, dan situasi.

Wacana yang muncul dipengaruhi oleh konteks sosial di luar media. Level analisis dimensi ini meliputi konteks situasi, institusi, dan sosial. Terdapat perbedaan dan persamaan dimensi praktik antara praktik sosiokultural pada wacana Cnn.com dan Kompas.com. Persamaan keduanya meliputi konteks situasi, sedangkan perbedaannya meliputi konteks institusi dan sosial. Berikut ini data akan disajikan dalam tabel analisis praktik sosiokultural pada media Cnn.com dan Kompas.com.

Tabel 3. Dimensi Praktik Sosiokultural pada Wacana Cnn.Com

Level	Temuan data
Konteks situasional	<p>Konteks situasional dalam peristiwa kematian keluarga di Kalideres dianalisis melalui gambaran keadaan yang dimasukkan dalam wacana. Berikut ini beberapa penggambaran konteks situasi dalam wacana Cnn.com.</p> <p>27) <i>Teranyar, polisi menemukan sejumlah bukti baru di lokasi, yakni bungkusbekas makanan hingga struk belanja.</i></p> <p>28) <i>Dengan temuan ini, dugaan bahwa keempatnya tewas karena kelaparan masih belum diambil sebagai sebuah kesimpulan (Cnn.com 14/11/2022).</i></p> <p>Konteks situasi seperti pada data di atas digambarkan Cnn.com melalui penggunaan verba intransitif seperti menemukan yang menjelaskan mengenai kondisi terkini di lokasi kejadian. Pelibat wacana adalah polisi. Situasi yang digambarkan bahwa berdasarkan temuan bungkus makanan yang menepis isu kelaparan faktor terjadinya kematian misterius tersebut. Konteks situasi dibentuk dari berbagai fakta di lapangan setelah pelaksanaan olah tempat kejadian perkara oleh polisi.</p>
Konteks institusional	<p>Berdasarkan hasil analisis, pada konteks institusional ini Cnn.com hanya memasukkan institusi kepolisian dan kriminolog dari UI bernama Adrianus. Sebagian besar isi berita dikutip dari pendapat Adrianus yang banyak membahas mengenai Sekte Apokaliptik sebagai dugaan kuat kematian keluarga di Kalideres. Peran Adrianus sangat penting dimanfaatkan oleh Cnn.com dalam membangun wacana tersebut. Melalui penampilan pihak tersebut, Cnn.com dapat membuat publik semakin yakin adanya keterlibatan Sekte Apokaliptik pada kematian keluarga di Kalideres.</p>
Konteks sosial	<p>Konteks sosial yang paling dominan dalam wacana Cnn.com mengenai kasus kematian misterius keluarga di Kalideres ini adalah persoalan agama. Hal tersebut khususnya berkaitan dengan dugaan kepercayaan korban pada Sekte Apokaliptik yang banyak dibahas pada wacana tersebut. Pada berita tersebut, Sekte Apokaliptik dibahas secara rinci mulai dari pengertian, dampak, dan pengikutnya hingga kejadian serupa yang terjadi beberapa tahun lalu di Guyana, Amerika Selatan. Melalui konteks sosial pada media Cnn.com, pembaca memperoleh pengetahuan mengenai Sekte Apokaliptik yang sebelumnya belum banyak disinggung di media. Hal tersebut dapat</p>

	disimpulkan bahwa konteks sosial kasus kematian misterius keluarga di Kalideres ini adalah persoalan agama dan kepercayaan.
--	---

Tabel 4. Dimensi Praktik Sosiokultural pada Wacana Kompas.Com

Level	Temuan data
Konteks situasional	<p>Konteks situasional dalam wacana Kompas.com digambarkan pada data berikut ini.</p> <p>29) <i>Polisi masih menyelidiki penyebab kematian satu keluarga itu.</i></p> <p>30) <i>Adapun saat ini polisi mengklaim telah mengantongi sejumlah temuan baru usai melakukan olah TKP lanjutan, salah satunya ditemukan tumpukan sampah di dalam rumah korban (Kompas.com 17/11/2022).</i></p> <p>Pada kedua data di atas, dapat disebut bahwa konteks situasi digambarkan melalui penggunaan verba intransitif seperti menyelidiki dan mengklaim untuk menjelaskan perilaku subjek utama. Dalam hal ini, Kompas.com dominan menyoroti polisi sebagai sumber berita. Konteks situasi dibentuk dari berbagai pernyataan dan tindakan polisi yang turut menggambarkan situasi wacana yang dibangun.</p>
Konteks institusional	<p>Konteks institusi dalam wacana Kompas.com dapat diketahui melalui data berikut.</p> <p>31) <i>Sebagai informasi, kepolisian menggandeng beberapa ahli guna mengungkapkan penyebab kematian empat orang tersebut seperti Indonesia Automatic Fingerprint Identification System (Inafis) Polri, Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Bareskrim Polri, kedokteran forensik RS Polri Kramatjati dan RSCM-UI, serta Asosiasi Psikologi Forensik (Apfisor) juga dilibatkan dalam olah TKP kali ini (Kompas.com 17/11/2022).</i></p> <p>Pada konteks institusional, media Kompas.com menampilkan beberapa institusi yang turut terlibat dalam penyelidikan kasus kematian keluarga di Kalideres. Institusi yang paling dominan ditampilkan adalah pihak kepolisian. Hal ini sejalan dengan pendapat Fairclough (2013:132) bahwa level institusi itu menyoroti keberadaan suatu institusi atau organisasi tertentu yang memiliki pengaruh penting dalam proses pembentukan wacana media massa.</p>
Konteks sosial	<p>Pada pemberitaan kasus kematian di Kalideres oleh media Kompas.com. Konteks sosial yang tampak adalah persoalan mengenai kesehatan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan mental, serta ekonomi. Pada wacana Kompas.com disinggung mengenai asumsi penyebab kematian keluarga di Kalideres karena kelaparan. Hal tersebut membuat publik prihatin sehingga lebih mawas diri terhadap kesehatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Fairclough (2013: 132) bahwa pada konteks sosial akan melihat tentang keadaan yang berpengaruh seperti ekonomi, politik, dan sebagainya.</p>

Dapat disimpulkan, terdapat persamaan dan perbedaan di antara media Cnn.com dan Kompas.com. Persamaan keduanya terdapat pada penggunaan verba intransitif untuk menggambarkan konteks situasi. Perbedaan keduanya terletak pada representasi konteks institusi dan konteks sosial. Konteks institusi Cnn.com berupa Sekte Apokaliptik yang hanya dikutip melalui pendapat Adrianus, sedangkan Kompas.com menampilkan keterlibatan institusi dalam penyelidikan. Pada level konteks sosial Cnn.com hanya menyangkut persoalan agama dan kepercayaan, sedangkan Kompas.com menyangkut persoalan kesehatan, baik kesehatan fisik, mental, dan ekonomi.

PENUTUP

Berdasarkan penerapan tiga dimensi analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Fairclough (2013) pada wacana berita mengenai kasus kematian satu keluarga di Kalideres dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, pada dimensi tekstual wacana Cnn.com merepresentasikan Sekte Apokaliptik sebagai faktor dominan penyebab peristiwa tersebut. Pada wacana Kompas.com, Sekte Apokaliptik direpresentasikan sebagai salah satu dugaan faktor penyebab peristiwa tersebut, bukan menjadi topik pembicaraan karena disebutkan faktor lain seperti kelaparan, tumpukan sampah, penjualan mobil, dan temuan buku dari berbagai agama. Dimensi tekstual juga didukung dengan teori LSF oleh Halliday, berdasarkan hasil analisis dari dimensi tekstual, bentuk subjek yang dominan muncul pada wacana Cnn.com adalah Adrianus selaku kriminolog UI, sedangkan pada wacana Kompas.com bentuk subjek yang dominan muncul adalah polisi. Pada dimensi ideasional, jenis proses yang dominan pada kedua media tersebut adalah proses verbal. Selanjutnya pada dimensi interpersonal, Cnn.com dominan menggunakan modalitas yang ditandai kata mungkin, sedangkan Kompas.com dominan menggunakan kata masih dalam membangun wacananya. Kedua, analisis praktik wacana menunjukkan bahwa Cnn.com dan Kompas.com menggunakan pencantuman dari kutipan langsung maupun dari sumber lain di luar berita. Kutipan langsung berasal dari pernyataan polisi dan beberapa ahli. Unsur intertekstualitas juga tampak dalam merelasikan kejadian kasus kematian misterius di Kalideres dengan peristiwa serupa yang terjadi di beberapa negara lain dan kasus serupa yang terjadi di Indonesia. Ketiga, analisis dimensi sosiokultural yang meliputi konteks situasional, institusional, dan konteks sosial. Berdasarkan analisis, menunjukkan bahwa Cnn.com cenderung membahas tentang asumsi mengenai kepercayaan korban terhadap Sekte Apokaliptik. Sementara itu, Kompas.com cenderung menghadirkan berbagai fakta lain sebagai dugaan kematian keluarga di Kalideres.

REFERENSI

- Bakhtin, Mikhail Mikha\ui. t.t. *Speech genres and other late essays*, 79.
- Baskoro, BR Suryo. 2015. "Berita Korupsi di Media Indonesia dan Prancis: Analisis Wacana Kritis." PhD Thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Darmawan, Almas Rifqi. 2021. "The Framing of Papua Protests on Tempo. co and Reuters." PhD Thesis, Universitas Gadjah Mada, 63.
- Fairclough, N. 2001. *Language and power*. Pearson Education.
- Fairclough, N. 2005. "Critical discourse analysis in transdisciplinary research." *A new agenda in (critical) discourse analysis*, 53–70.
- Fairclough,. 2013. *Critical discourse analysis: The critical study of language*. Routledge.
- Halliday, Michael Alexander Kirkwood, dan Ruqaiya Hasan. 1989. "Language, context, and text: Aspects of language in a social-semiotic perspective." 12.
- Halliday, M. A. K. (1994). *An Introduction to Functional Grammar* (2nd ed.). London: Edward Arnold, 110.
- Halliday, Michael Alexander Kirkwood, dan Christian MIM Matthiessen. 2014. *Halliday's introduction to functional grammar*. Routledge, 20.
- Hapsari. 2022. "Waktu Kematian Satu Keluarga di Kalideres Berbeda-beda, Ada yang Tewas sejak 3 Pekan Lalu," 11 November 2022. <https://megapolitan.Kompas.com/read/2022/11/11/15083491/waktu-kematian-satu-keluarga-di-kalideres-berbeda-beda-ada-yang-tewas?page=all>.
- Juramli, J. 2017. "Ideational Function Transitivity in The Text of Daqaaiqul Akhbar: Systemic Functional Linguistic Study." *International Journal of Systemic Functional Linguistics* 1 (2): 34–38.

- Kridalaksana, Harimurti. 2013. *Kamus Linguistik* (edisi keempat). Gramedia Pustaka Utama, 166.
- Kurniawati, Yenny. 2022. "Pemberitaan Kekerasan Kiwirok Pegubin Papua 13 September 2021 dalam Media Lokal dan Nasional: Analisis Wacana Kritis." Masters Thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Mahsun, M.S. 2012. *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Press, 253.
- Mardikantoro, Hari Bakti, Muhammad Badrus Siroj, dan Esti Sudi Utami. 2019. "Wacana Berita Korupsi di Surat Kabar: Kajian Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Dimensi Praktik Sosial." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2:638–42.
- Martin, James R., Christian MIM Matthiessen, dan Clare Painter. 1997. "Working with functional grammar." 91.
- Moleong, Lexy J. 2006. "Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.", 3.
- Muslich, Masnur. 2008. "Kekuasaan media massa mengonstruksi realitas." *Jurnal Bahasa dan Seni* 36 (2): 150–59.
- Nina, Nina, dan Triyanto Triyanto. 2021. "Analisis Framing Pada Pemberitaan Covid-19 di Media Online Sebagai Bahan Pengembangan Modul Jurnalisme Positif." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7 (4): 1750–58.
- Noverino, Romel. 2015. "Kajian Analisis Wacana Kritis Intertekstualitas (Interdiskursivitas) Pada Terjemahan Yang Menggunakan Bahasa Gaul." *Prosiding PESAT* 6 (0). <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/view/1376>.
- Rahmawati, Annisa, Muhammad Rohmadi, dan Budhi Setiawan. 2015. "Analisis Wacana Tekstual dan Kontekstual Naskah Drama Matahari di Sebuah Jalan Kecil Karya Arifin C. Noor serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas." *BASASTRA* 3 (2).
- Tamburaka, Apriadi. 2016. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Masa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/98888/literasi-media-cerdas-bermedia-khalayak-media-masa.html>.
- Van Dijk, Teun A. 1998. "Ideology: A multidisciplinary approach." *Ideology*, 1–384.
- Van Dijk, Teun A. 2013. *News as discourse*. Routledge, 85.
- Van Dijk, Teun A. 2015. "Critical discourse analysis." *The handbook of discourse analysis*, 466–85.
- Van Dijk, Teun A. 1997. *Discourse as social interaction*. Vol. 2, 258.
- Wiratno, Tri. 2018a. "Pengantar ringkas linguistik sistemik fungsional.", 226.
- Wiratno, Tri. 2018b. *Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional*. Ed. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulianto, Roni Ardian. 2020. "Representasi Penembakan di Dua Masjid Selandia Baru pada Cnn. com dan Nzherald. com: Analisis Wacana Kritis." PhD Thesis, Universitas Gadjah Mada, 10.